

	UNIT PENJAMINAN MUTU SEKOLAH TINGGI TEOLOGI INJILI INDONESIA AMBON Jl. Sisingamangaraja, Waitatiri-Suli Kabupaten Maluku Tengah	KODE DOKUMEN: STTII- 002/AMB/SPMI/EVAL- AMI/UPMI/
		TANGGAL PENYUSUNAN: 03-07-2024
		HALAMAN 01-20

**REKOMENDASI SPMI
AUDIT MUTU INTERNAL**

STANDAR	STANDAR AKADEMIK
AREA AUDIT	TRIDARMA (PENGAJARAN, PENELITIAN DAN PKM)
KETUA TIM AUDITOR AREA	Dr. Daniel L Adiatma, M.Th.
ANGGOTA TIM AUDITOR AREA	-
TIPE AUDIT	AMI Reguler Berbasis SPMI
PERIODE AUDIT	Tahun Akademik 2023/2024
TANGGAL AUDIT	26-28 Juni 2024
TANGGAL REKOMENDASI	03 Juli 2024

Pelaksana Standar Pengajaran
Kaprosdi S1 Teologi

(Johny Lesnussa, M.Th)

Disetujui Oleh
Ketua STTII Ambon

(Jacob Latumahina, M.T)

Pelaksana Standar Penelitian
Waket I (Bidang Akademik)

(Nova Huwae, M.Th)

Disusun Oleh
Ketua UPMI STTII Ambon

(Daniel L. Adiatma, M.Th.)

Pelaksana Standar PKM
Waket III (Pelayanan)

(Nova Huwae, M.Th)

Pelaksana Standar Pembiayaan
Waket II (Keuangan)

(Betty Lattupeiirissa, M.Th)

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	
Kata Pengantar	
Daftar Isi	
BAB I Pendahuluan	3
A. Dasar Penyusunan Rekomendasi	3
B. Tujuan Dokumen Rekomendasi	3
C. Ruang Lingkup	4
BAB II Ringkasan Temuan Audit	5
A. Aspek Pendidikan	5
B. Aspek Penelitian	5
C. Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	6
BAB III Rekomendasi Unit Penjaminan Mutu Internal	7
A. Rekomendasi pada Aspek Pendidikan	7
B. Rekomendasi pada Aspek Penelitian	9
C. Rekomendasi pada Aspek Pengabdian kepada Masyarakat	10
BAB IV Matriks Rekomendasi dan Rencana Tindak Lanjut	13
A. Hasil Rekomendasi	13
BAB V Penutup	20

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Penyusunan Rekomendasi

Dokumen rekomendasi ini disusun oleh Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI) Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Ambon sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan Audit Mutu Internal yang mengacu pada data Laporan Kinerja Perguruan Tinggi (LKPT) STTII Ambon Tahun 2024. Penyusunan dokumen ini dilandasi oleh amanat Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, yang mewajibkan setiap perguruan tinggi melaksanakan siklus penjaminan mutu secara berkelanjutan melalui tahapan penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan standar. Rekomendasi yang tertuang dalam dokumen ini merupakan hasil analisis mendalam terhadap tiga aspek tridharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Setiap rekomendasi disusun berdasarkan temuan audit yang terverifikasi oleh data dan bersifat konstruktif guna mendorong peningkatan mutu yang terukur dan berkelanjutan.

B. Tujuan Dokumen Rekomendasi

Dokumen rekomendasi ini bertujuan untuk menyampaikan secara resmi kepada pimpinan institusi mengenai temuan-temuan hasil Audit Mutu Internal beserta rekomendasi tindakan perbaikan dan pengembangan yang perlu dilaksanakan. Secara khusus, dokumen ini bertujuan untuk

1. Memberikan gambaran yang jelas dan berbasis data mengenai kondisi kinerja tridharma STTII Ambon pada tahun akademik 2022 sampai 2023.
2. Menyampaikan rekomendasi perbaikan yang terstruktur, terklasifikasi berdasarkan tingkat prioritas, dan disertai penunjukan penanggung jawab yang jelas.
3. Menjadi bahan pertimbangan utama dalam Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) sehingga keputusan strategis pimpinan dapat berpijak pada hasil evaluasi mutu yang sah.
4. Mendukung proses persiapan reakreditasi STTII Ambon agar capaian standar mutu semakin meningkat menuju peringkat Baik Sekali atau Unggul.

C. Ruang Lingkup

Dokumen rekomendasi ini mencakup tiga aspek tridharma perguruan tinggi yang telah diaudit, dengan rincian sebagai berikut.

1. Aspek Pendidikan meliputi seleksi dan penerimaan mahasiswa baru, kualitas dan capaian pembelajaran, kualifikasi dan kompetensi dosen, prestasi mahasiswa, serta daya saing dan kinerja lulusan.
2. Aspek Penelitian meliputi produktivitas penelitian dosen, kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, jumlah sitasi artikel, rekognisi dosen, dan pembiayaan penelitian.
3. Aspek Pengabdian kepada Masyarakat meliputi produktivitas kegiatan PkM, kemitraan kelembagaan, luaran PkM, keterlibatan mahasiswa, dan pembiayaan PkM.

BAB II

RINGKASAN TEMUAN AUDIT

A. Aspek Pendidikan

Berdasarkan hasil audit terhadap data LKPT Tahun 2024, ditemukan sejumlah kondisi yang perlu mendapat perhatian pimpinan institusi pada aspek pendidikan. Pertama, jumlah mahasiswa baru mengalami penurunan yang konsisten, dari 18 mahasiswa pada TS-3 menjadi 10 mahasiswa pada TS, sehingga total mahasiswa aktif pun turun dari 58 orang menjadi 35 orang dalam rentang waktu yang sama. Kondisi ini berpotensi memengaruhi keberlanjutan operasional program studi apabila tidak segera ditangani.

Kedua, seluruh dosen tetap berjumlah enam orang dan semuanya masih berpendidikan Magister (S2). Belum ada dosen yang memiliki kualifikasi Doktor (S3), yang merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian akreditasi dan kapasitas penelitian. Ketiga, tidak ada dosen yang telah memiliki sertifikat pendidik profesional pada periode pelaporan. Keempat, pengguna lulusan menilai kemampuan berbahasa asing dan penguasaan teknologi informasi lulusan masih berada pada kategori Cukup.

Di sisi lain, terdapat capaian positif yang patut diapresiasi. Rata-rata IPK lulusan mencapai 3,30 dengan masa studi rata-rata selama lima tahun. Tingkat kesesuaian bidang kerja lulusan mencapai 100 persen dengan waktu tunggu kerja selama satu bulan. Mahasiswa juga meraih prestasi dalam lomba-lomba tingkat wilayah di bidang akademik dan non-akademik.

B. Aspek Penelitian

Produktivitas penelitian dosen menunjukkan konsistensi dengan total 18 judul penelitian dalam tiga tahun terakhir, yang setara dengan enam judul per tahun. Publikasi ilmiah tercatat sebanyak 23 judul, terdiri dari 10 artikel di jurnal

nasional terakreditasi, 1 artikel di jurnal nasional tidak terakreditasi, dan 12 makalah seminar tingkat lokal. Total sitasi ilmiah yang diperoleh mencapai 24 sitasi dari empat artikel, sebagian besar berasal dari karya satu dosen.

Meskipun demikian, terdapat beberapa area yang membutuhkan perhatian. Belum ada publikasi di jurnal internasional bereputasi maupun seminar nasional. Produktivitas riset belum merata di antara seluruh dosen. Anggaran penelitian internal masih terbatas, yaitu sebesar Rp10.000.000 per tahun. Selain itu, belum tersusun Rencana Induk Penelitian yang menjadi arah strategis penelitian institusi, dan belum ada perolehan hibah penelitian dari lembaga luar negeri.

C. Aspek Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) terlaksana dengan konsisten sejumlah enam judul per tahun selama tiga tahun terakhir, dengan total 18 judul. Sebagian kegiatan mendapat dukungan dana dari lembaga dalam negeri di luar institusi. STTII Ambon juga memiliki jaringan kemitraan yang luas dengan sepuluh gereja lokal di Ambon dan sekitarnya, yang mendukung program pelayanan mahasiswa dan pengabdian dosen.

Luaran PkM yang telah dihasilkan antara lain berupa satu book chapter dengan nomor HKI yang terdaftar dan satu buku ber-ISBN. Namun demikian, terdapat area yang perlu ditingkatkan, antara lain keterbatasan anggaran PkM internal sebesar Rp9.000.000 per tahun, belum adanya standar dokumentasi dan pelaporan PkM yang baku, belum terintegrasinya keterlibatan mahasiswa dalam PkM ke dalam kurikulum secara formal, serta belum adanya kemitraan PkM di tingkat nasional maupun internasional.

BAB III

REKOMENDASI UNIT PENJAMINAN MUTU INTERNAL

Berdasarkan hasil audit mutu internal yang telah dilaksanakan, Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI) STTII Ambon menyampaikan rekomendasi sebagai berikut kepada Ketua STTII Ambon dan seluruh pejabat struktural yang berwenang.

A. Rekomendasi pada Aspek Pendidikan

1. Peningkatan Rekrutmen Mahasiswa Baru

Mengingat tren penurunan jumlah mahasiswa baru yang berlangsung selama lima tahun terakhir, UPMI merekomendasikan agar pimpinan institusi segera menyusun dan melaksanakan strategi rekrutmen mahasiswa baru yang komprehensif. Strategi tersebut sekurang-kurangnya mencakup hal-hal berikut.

- a) Penyusunan program promosi institusi yang memanfaatkan media sosial, website resmi, dan platform digital lainnya secara aktif dan terencana.
- b) Penguatan kerjasama dengan seluruh gereja mitra agar dapat berfungsi sebagai agen rekrutmen calon mahasiswa dari jemaat masing-masing.
- c) Peninjauan skema beasiswa dan keringanan biaya studi untuk menarik calon mahasiswa yang memiliki potensi namun memiliki keterbatasan ekonomi.
- d) Penetapan target penerimaan mahasiswa baru yang realistis beserta indikator evaluasinya, yang dimasukkan dalam rencana operasional tahunan.

2. Peningkatan Kualifikasi Akademik Dosen

UPMI merekomendasikan agar institusi memprioritaskan peningkatan kualifikasi akademik dosen menuju jenjang Doktor (S3) sebagai langkah strategis jangka menengah. Rekomendasi ini didasarkan pada ketentuan standar

nasional pendidikan tinggi yang mendorong peningkatan kualifikasi dosen, serta kebutuhan peningkatan kapasitas penelitian dan nilai akreditasi. Secara operasional, rekomendasi ini dapat dilaksanakan melalui langkah-langkah berikut.

- a) Ketua STTII Ambon mengidentifikasi satu atau dua dosen yang memiliki kesiapan dan kemauan untuk melanjutkan studi ke jenjang S3 pada tahun akademik 2024 sampai 2025.
- b) Institusi aktif mencari informasi dan mengajukan permohonan beasiswa kepada Kementerian Agama RI, Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, atau lembaga donor Kristen baik dalam maupun luar negeri.
- c) Penyusunan perjanjian ikatan dinas yang mengatur hak dan kewajiban dosen selama dan setelah menempuh studi lanjut.

3. Percepatan Sertifikasi Pendidik Profesional

UPMI merekomendasikan agar Wakil Ketua Bidang Kepegawaian segera melakukan pemetaan terhadap dosen-dosen yang telah memenuhi syarat pengajuan sertifikasi pendidik profesional (serdos). Selanjutnya, proses pengajuan serdos harus diprioritaskan dan diselesaikan paling lambat pada tahun akademik 2024 sampai 2025. Kepemilikan sertifikat pendidik merupakan salah satu komponen penilaian yang signifikan dalam instrumen akreditasi BAN-PT.

4. Penguatan Kompetensi Bahasa Asing dan Teknologi Informasi Mahasiswa

Berdasarkan hasil survei kepuasan pengguna lulusan yang menunjukkan bahwa kemampuan berbahasa asing dan penguasaan teknologi informasi lulusan masih berada pada kategori Cukup, UPMI merekomendasikan hal-hal berikut.

- a) Ketua Program Studi melakukan reviu kurikulum untuk mengakomodasi penguatan kompetensi bahasa Inggris dan literasi digital, baik melalui penambahan mata kuliah pilihan maupun integrasi ke dalam mata kuliah yang sudah ada.

- b) Program kemahasiswaan menyediakan kegiatan kursus bahasa Inggris dan pelatihan teknologi informasi yang terjadwal dan dapat diakses oleh seluruh mahasiswa.

5. Pembinaan Mahasiswa untuk Kompetisi Tingkat Nasional

UPMI merekomendasikan agar Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan menyusun program pembinaan mahasiswa yang sistematis untuk mempersiapkan keikutsertaan dalam lomba-lomba tingkat nasional, khususnya di bidang kepenulisan ilmiah, khotbah, dan pelayanan. Keberhasilan pada kompetisi tingkat nasional akan meningkatkan reputasi institusi dan memperluas jaringan alumni.

B. Rekomendasi pada Aspek Penelitian

1. Peningkatan Anggaran Penelitian

UPMI merekomendasikan agar Ketua STTII Ambon dan Wakil Ketua Bidang Keuangan meningkatkan alokasi anggaran penelitian dari sumber internal institusi menjadi minimal Rp20.000.000 (dua puluh juta rupiah) per tahun dalam Rencana Anggaran Belanja tahun akademik berikutnya. Peningkatan anggaran ini diperlukan untuk mendukung penelitian yang lebih mendalam, termasuk pembiayaan penerbitan artikel di jurnal yang lebih bereputasi.

2. Penyusunan Rencana Induk Penelitian

UPMI merekomendasikan agar Kepala LPPM segera menyusun Rencana Induk Penelitian (RIP) yang memuat tema-tema unggulan, target capaian, indikator keberhasilan, dan mekanisme evaluasi penelitian selama lima tahun ke depan. RIP tersebut harus selaras dengan visi misi institusi dan Renstra STTII Ambon 2021 sampai 2025. Dokumen RIP selanjutnya disahkan oleh Ketua STTII Ambon paling lambat pada semester ganjil tahun akademik 2024 sampai 2025.

3. Peningkatan Kualitas dan Pemerataan Publikasi Ilmiah

Mengingat masih terpusatnya produktivitas publikasi pada satu dosen, UPMI merekomendasikan langkah-langkah berikut.

- a) Kepala LPPM menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah secara berkala, minimal satu kali per semester, yang wajib dihadiri oleh seluruh dosen tetap.
- b) Institusi menetapkan sistem insentif yang adil dan transparan bagi dosen yang berhasil mempublikasikan artikel di jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 sampai 2 atau jurnal internasional bereputasi.
- c) Setiap dosen diwajibkan menghasilkan minimal satu artikel yang dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi per tahun akademik, dan hal ini dicantumkan secara eksplisit dalam kontrak kinerja dosen.

4. Perluasan Jaringan dan Hibah Penelitian

UPMI merekomendasikan agar Kepala LPPM secara aktif mengidentifikasi dan mengajukan proposal penelitian kepada lembaga-lembaga pemberi hibah berikut.

- a) Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Kristen, Kementerian Agama RI, melalui program hibah penelitian perguruan tinggi keagamaan.
- b) Lembaga gerejawi nasional yang memiliki program dukungan penelitian bagi lembaga pendidikan teologi.
- c) Organisasi atau lembaga misi internasional yang memiliki kepentingan strategis dalam pengembangan teologi di Asia Tenggara, khususnya di kawasan Timur Indonesia.

C. Rekomendasi pada Aspek Pengabdian kepada Masyarakat

1. Peningkatan Anggaran Pengabdian kepada Masyarakat

UPMI merekomendasikan agar Ketua STTII Ambon dan Wakil Ketua Bidang Keuangan meningkatkan alokasi anggaran PkM dari sumber internal institusi menjadi minimal Rp15.000.000 (lima belas juta rupiah) per tahun. Peningkatan

ini diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program 1 Desa 1 Jemaat yang menjadi ciri khas pengabdian STTII Ambon, khususnya mengingat tantangan geografis desa-desa terpencil di wilayah Maluku yang membutuhkan dukungan logistik yang lebih besar.

2. Standarisasi Dokumentasi dan Pelaporan Kegiatan PkM

UPMI merekomendasikan agar Kepala LPPM menyusun Standar Operasional Prosedur (SOP) pelaksanaan dan pelaporan PkM yang mencakup sekurang-kurangnya komponen-komponen berikut.

- a) Formulir perencanaan kegiatan PkM yang memuat tujuan, sasaran, metode, jadwal, dan anggaran.
- b) Format laporan kemajuan yang diisi secara berkala oleh tim pelaksana PkM.
- c) Format laporan akhir PkM yang memuat deskripsi kegiatan, capaian, dan rekomendasi keberlanjutan.
- d) Instrumen survei kepuasan masyarakat sasaran yang diisi setiap selesai kegiatan PkM.

SOP tersebut diberlakukan mulai tahun akademik 2024 sampai 2025 dan menjadi bagian dari sistem penjaminan mutu PkM institusi.

3. Integrasi PkM ke dalam Kurikulum

UPMI merekomendasikan agar Ketua Program Studi S1 Teologi bersama Kepala LPPM merancang mekanisme keterlibatan mahasiswa dalam PkM secara formal melalui salah satu atau beberapa skema berikut.

- a) Mata kuliah Praktik Pelayanan atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis masyarakat yang dikaitkan langsung dengan program PkM dosen.
- b) Program Magang Pelayanan di gereja atau komunitas mitra yang diakui sebagai satuan kredit semester.
- c) Mekanisme pelaporan dan penilaian keterlibatan mahasiswa yang tercatat resmi dalam sistem akademik institusi.

4. Pengembangan Kemitraan PkM yang Lebih Luas

UPMI merekomendasikan agar Ketua STTII Ambon mengembangkan jaringan kemitraan PkM melampaui tingkat lokal, dengan menjajaki kerjasama bersama organisasi misi nasional dan lembaga Kristen internasional. Kemitraan ini dapat dimulai dari partisipasi dalam konferensi atau jaringan lembaga teologi di tingkat nasional, yang selanjutnya membuka peluang kolaborasi PkM lintas institusi dan lintas negara.

5. Peningkatan Luaran dan Dampak PkM

UPMI mendorong agar setiap kegiatan PkM yang dilaksanakan diarahkan untuk menghasilkan luaran yang dapat dimanfaatkan secara lebih luas dan berkelanjutan oleh masyarakat sasaran. Bentuk luaran yang direkomendasikan antara lain berupa modul pelayanan, panduan penggembalaan jemaat lokal, buku pegangan pemimpin sel, atau materi khotbah kontekstual yang dapat didistribusikan kepada gereja-gereja mitra. Selain itu, laporan dampak tahunan program PkM agar disusun dan dipublikasikan sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemangku kepentingan.

BAB IV

MATRIKS REKOMENDASI DAN RENCANA TINDAK LANJUT

Berikut disajikan matriks yang merangkum seluruh rekomendasi UPMI beserta tingkat prioritas dan penanggungjawab pelaksanaannya. Matriks ini dimaksudkan sebagai panduan operasional bagi pimpinan institusi dalam menyusun rencana tindak lanjut yang terstruktur. Prioritas Tinggi berarti rekomendasi harus ditindaklanjuti paling lambat pada semester ganjil tahun akademik 2024 sampai 2025. Prioritas Menengah berarti rekomendasi ditindaklanjuti dalam satu tahun akademik penuh. Prioritas Rendah berarti rekomendasi dapat diintegrasikan dalam rencana operasional jangka menengah.

No	Aspek	Temuan Audit	Rekomendasi UPMI	Prioritas	Penanggung Jawab
1	Pendidikan	Jumlah mahasiswa baru dan mahasiswa aktif mengalami tren penurunan yang konsisten dalam lima tahun terakhir, dari 19 pendaftar pada TS-3 menjadi 10 pendaftar pada TS.	Pimpinan institusi segera menyusun strategi rekrutmen mahasiswa baru yang terencana dan terukur, mencakup promosi digital melalui media sosial, kerjasama aktif dengan gereja-gereja mitra, serta peninjauan skema beasiswa untuk menarik calon mahasiswa berprestasi.	Tinggi	Ketua STTHI Ambon, Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan

No	Aspek	Temuan Audit	Rekomendasi UPMI	Prioritas	Penanggung Jawab
2	Pendidikan	Seluruh dosen tetap (6 orang) berpendidikan S2 dan belum ada yang memiliki kualifikasi S3, yang membatasi kapasitas penelitian lanjutan dan nilai penilaian akreditasi.	Institusi memfasilitasi studi lanjut S3 bagi minimal satu dosen pada periode 2024 sampai 2026 melalui skema beasiswa dari Kemenag RI, Yayasan, atau lembaga donor Kristen, disertai perjanjian ikatan dinas yang jelas.	Tinggi	Ketua STTHI Ambon, Wakil Ketua Bidang Kepegawaian
3	Pendidikan	Tidak ada dosen tetap yang telah memiliki sertifikat pendidik profesional (serdos) pada periode pelaporan.	Wakil Ketua Bidang Kepegawaian mengidentifikasi dosen yang telah memenuhi syarat dan memproses pengajuan sertifikasi pendidik melalui jalur yang tersedia pada tahun akademik 2024 sampai 2025.	Tinggi	Wakil Ketua Bidang Kepegawaian

No	Aspek	Temuan Audit	Rekomendasi UPMI	Prioritas	Penanggung Jawab
4	Pendidikan	Kemampuan berbahasa asing dan penggunaan teknologi informasi lulusan dinilai masih Cukup oleh sebagian pengguna lulusan berdasarkan hasil tracer study.	Ketua Program Studi memasukkan penguatan bahasa Inggris dan literasi digital ke dalam kurikulum atau program kemahasiswaan, baik melalui penambahan mata kuliah pilihan maupun melalui program pelatihan yang terjadwal.	Menengah	Ketua Program Studi S1 Teologi
5	Pendidikan	Seluruh prestasi mahasiswa masih berada di tingkat wilayah dan belum ada yang mencapai tingkat nasional maupun internasional.	Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan menyusun program pembinaan dan pendampingan mahasiswa untuk mengikuti kompetisi di tingkat nasional, termasuk lomba karya tulis ilmiah, lomba khotbah, dan kompetisi pelayanan tingkat nasional.	Menengah	Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan

No	Aspek	Temuan Audit	Rekomendasi UPMI	Prioritas	Penanggung Jawab
6	Penelitian	Anggaran penelitian yang bersumber dari internal institusi sangat terbatas, yaitu sebesar Rp10.000.000 per tahun, sehingga membatasi cakupan dan kedalaman penelitian yang dapat dilaksanakan.	Ketua STTII Ambon dan Wakil Ketua Bidang Keuangan meningkatkan alokasi anggaran penelitian menjadi minimal Rp20.000.000 per tahun dalam Rencana Anggaran Belanja tahun akademik berikutnya.	Tinggi	Ketua STTII Ambon, Wakil Ketua Bidang Keuangan
7	Penelitian	Belum ada publikasi dosen di jurnal internasional maupun seminar nasional, serta produktivitas penelitian belum merata di antara seluruh dosen tetap.	Kepala LPPM menyelenggarakan workshop penulisan artikel ilmiah secara berkala dan menetapkan sistem insentif bagi dosen yang berhasil mempublikasikan karya di jurnal nasional terakreditasi Sinta 1 sampai 2 atau jurnal internasional bereputasi.	Menengah	Kepala LPPM

No	Aspek	Temuan Audit	Rekomendasi UPMI	Prioritas	Penanggung Jawab
8	Penelitian	Rencana Induk Penelitian yang memuat arah dan tema unggulan penelitian institusi belum tersusun secara formal.	Kepala LPPM bersama tim dosen menyusun Rencana Induk Penelitian yang memuat tema-tema unggulan teologi injili dan kontekstualisasi budaya Maluku, selanjutnya dokumen tersebut disahkan oleh Ketua STTII Ambon paling lambat pada semester ganjil tahun akademik 2024 sampai 2025.	Menengah	Kepala LPPM, Ketua STTII Ambon
9	Penelitian	Belum ada penelitian yang didanai oleh lembaga luar negeri dan upaya perolehan hibah penelitian dari sumber eksternal masih sangat terbatas.	Kepala LPPM secara aktif mengidentifikasi dan mengajukan proposal hibah penelitian kepada Kementerian Agama RI, lembaga gerejawi nasional, dan organisasi Kristen internasional, dengan target minimal satu proposal per tahun akademik.	Menengah	Kepala LPPM

No	Aspek	Temuan Audit	Rekomendasi UPMI	Prioritas	Penanggung Jawab
10	Pengabdian kpd Masyarakat	Anggaran PkM yang bersumber dari internal institusi masih kecil, yaitu sebesar Rp9.000.000 per tahun, yang membatasi jangkauan dan dampak program pengabdian.	Ketua STTII Ambon dan Wakil Ketua Bidang Keuangan meningkatkan alokasi anggaran PkM menjadi minimal Rp15.000.000 per tahun dalam RAB berikutnya, sekaligus mengajukan proposal hibah PkM kepada Kemenag RI.	Tinggi	Ketua STTII Ambon, Wakil Ketua Bidang Keuangan
11	Pengabdian kpd Masyarakat	Sistem dokumentasi dan pelaporan kegiatan PkM belum tersusun secara terstandarisasi, sehingga menyulitkan evaluasi dampak dan keberlanjutan program.	Kepala LPPM menyusun SOP pelaksanaan dan pelaporan PkM yang mencakup formulir perencanaan, laporan kemajuan, laporan akhir, dan instrumen survei kepuasan masyarakat sasaran, selanjutnya diberlakukan mulai tahun akademik 2024 sampai 2025.	Menengah	Kepala LPPM

No	Aspek	Temuan Audit	Rekomendasi UPMI	Prioritas	Penanggung Jawab
12	Pengabdian kpd Masyarakat	Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan PkM belum terintegrasi secara formal ke dalam kurikulum program studi.	Ketua Program Studi bersama Kepala LPPM merancang skema keterlibatan mahasiswa dalam PkM, baik melalui mata kuliah praktik pelayanan, Kuliah Kerja Nyata, maupun program magang pelayanan yang tercatat dalam sistem akademik.	Menengah	Ketua Program Studi, Kepala LPPM
13	Pengabdian kpd Masyarakat	Kerjasama PkM masih terbatas di tingkat lokal dan belum ada mitra PkM di tingkat nasional maupun internasional.	Ketua STTII Ambon mengembangkan jaringan kemitraan PkM dengan organisasi misi nasional dan lembaga Kristen internasional yang relevan dengan program 1 Desa 1 Jemaat, sebagai bagian dari implementasi Renstra 2021 sampai 2025.	Rendah	Ketua STTII Ambon

BAB VIII

PENUTUP

Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI) Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Ambon menyampaikan dokumen rekomendasi ini dengan penuh tanggung jawab dan dilandasi oleh semangat membangun institusi yang semakin berkualitas, akuntabel, dan berdampak bagi gereja serta masyarakat Maluku. Setiap rekomendasi yang tertuang dalam dokumen ini tidak dimaksudkan sebagai kritik, melainkan sebagai kontribusi konstruktif yang diharapkan dapat memperkuat komitmen institusi dalam menjalankan tridharma perguruan tinggi secara optimal. UPMI mengakui bahwa STTII Ambon telah menunjukkan sejumlah capaian yang membanggakan, antara lain kesesuaian bidang kerja lulusan yang mencapai seratus persen, waktu tunggu kerja yang sangat singkat, konsistensi pelaksanaan penelitian dan PkM, serta jaringan kemitraan yang luas dengan gereja-gereja lokal. Capaian-capaian tersebut merupakan fondasi yang kuat untuk terus berkembang menuju peringkat akreditasi

Ambon, 04 Juli 2024

Hormat kami,

Unit Penjaminan Mutu Internal (UPMI)

Sekolah Tinggi Teologi Injili Indonesia Ambon

Daniel L. Adiatma, M.Th.

Ketua Tim Audit sekaligus Kepala UPMI STTII Ambon